

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI PADA PT X DI SURABAYA

Carissa Rizky Oktaviana
carissa.roktaviana@gmail.com
Lailatul Amanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research was conducted at PT X in Surabaya. This research aimed to find out the use of an accounting system using Microsoft Excel which was applied before the implementation of a software-based accounting system. This research was qualitative. Furthermore, this research used primary data i.e., a data taken by the researcher through an interview. Moreover, the research data collection technique used observation, interview, and documentation. This research used informant principle in this research with 2 people. The research result showed that the readiness of PT X's human resources for the accounting information system is adequate and of sufficient quality, due to the maximum training and selection. PT X previously implemented the accounting information system by Microsoft Excel for their financial statement also the sales transaction data, then the integration used software sites Jurnal.id therefore the notes would be easier and it would avoid the fraud happening. PT X experienced an increase in income every month after using the concept of implementing an accounting information system. The speed of processing at the company was increasing in handling cases, namely processing accounting information system data and processing fraud against the company, without tackling it for a long time.

Keywords: accounting system, fraud, integrated

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT X yang ada di Surabaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* yang diterapkan sebelum implementasi sistem akuntansi berbasis *software*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh penulis untuk melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian informan didasarkan pada prinsip informan di dalam penelitian ini terdapat 2 orang. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa kesiapan sumber daya manusia PT X terhadap sistem informasi akuntansi telah cukup memadai dan berkualitas, disebabkan oleh adanya pelatihan dan seleksi yang cukup maksimal. PT X pada awalnya menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* untuk laporan keuangan serta data transaksi penjualan, kemudian telah diintegrasikan menggunakan situs *software Jurnal.id* semua pencatatan lebih mudah dan dapat mencegah atau berkurangnya terjadinya kecurangan. PT X mengalami kenaikan pendapatan setiap bulannya setelah menggunakan konsep implementasi sistem informasi akuntansi. Kecepatan memproses pada perusahaan semakin meningkat dalam kasusnya yaitu memproses data sistem informasi akuntansi maupun memproses adanya kecurangan terhadap perusahaan, tanpa menanggulangnya dengan lama.

Kata Kunci: sistem akuntansi, kecurangan, terintegrasi

PENDAHULUAN

Santi (2013) mengungkapkan bahwa perubahan yang cepat dalam teknologi informasi, ekonomi dan masyarakat, menempatkan perusahaan dalam situasi seperti manusia, yaitu realitas hidup mereka dan dalam banyak hal dengan mudah dan cepat. Bagi perusahaan, pengembangan informasi merupakan komponen yang sangat penting, karena merupakan kunci keberhasilan perubahan tergantung pada kebenaran keputusan manajemen

berdasarkan informasi yang tersedia bagi perusahaan terakit. Dalam berbagai praktik yang tercatat, terlihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang ada seringkali ditemukan berbagai kendala. Mulai dari sistem informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhanm bahkan penggunaan sistem informasi sangat mengurangi kinerja perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Berdasarkan sistem informasi, ini tidak memenuhi persyaratan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dari sistem informasi perusahaan. Dalam sistem informasi bisnis, sistem informasi akuntansi juga merupakan bagian dari banyak sistem informasi berkaitan dengan data keuangan. Penerapan sistem informasi dalam suatu perusahaan secara umum dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dengan menambahkan nilai ke produk yang diciptakannya. Penerapan dalam informasi membutuhkan *input* atau *output* berupa data, yang kemudian diubah menjadi informasi. Informasi ini akan dibutuhkan oleh perusahaan untuk dukungan operasional serta dalam keputusan.

Kasmir (2016: 3) mengatakan Sumber daya manusia adalah kekuatan pendorong semua kegiatan bisnis. Dukungan sumber daya manusia juga perlu dilihat dari kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Besarnya *holding* harus seimbang dengan beban kerja yang ada, agar hal tersebut tidak terjadi kekurangan atau kelebihan sumber daya manusia. Demikian pula kualitas sumber daya manusia harus memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Manusia sebagai sumber daya bagi suatu perusahaan atau organisasi yang tidak sama karakteristiknya dengan sumber daya alam dan finansial. Sumber daya manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan makhluk himpunan kesatuan dan keterpaduan antara tubuh dan jiwanya, yang tidak dapat dilakukan sama halnya dengan kedua sumber lainnya tersebut ke dalam kegiatan bisnis. Sumber daya manusia ini dapat dilatih, dikembangkan, dijaga untuk masa depan perusahaan bahkan dapat menjadi penentu kelangsungan perusahaan. Tanpa sumber daya manusia semua kegiatan atau rencana yang sudah disiapkan oleh perusahaan tidak dapat berjalan.

Sebuah bisnis atau organisasi juga harus memiliki tenaga kerja yang kompetitif, agar bisnis atau organisasi tersebut tidak mengalami kegagalan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan salah satu kegiatan secara terencana dan berkelanjutan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia bertujuan untuk mewujudkan manusia seperti mengembangkan manusia dengan kualitas moral, ketekunan, kecerdasan dan kemampuan, kemandirian dan solidaritas, kerja keras, produktivitas, kreativitas dan inovasi, disiplin dan masa depan menciptakan kehidupan yang baik.

Komponen sumber daya manusia adalah yang paling penting, bersama dengan komponen lain dari sistem informasi, karena perencanaan, analisis, desain, dan implementasi strategi didasarkan pada komunikasi antara sumber daya manusia yang berpartisipasi dalam suatu organisasi. Apabila setiap komponen sistem informasi akuntansi tidak terintegrasi secara harmonis, maka akan timbul risiko berantai, yaitu terjadi *missmatch* antara informasi di tingkat manajemen bawah, menengah dan bawah, atasan, atau kedua pengguna eksternal untuk hal yang sama menurut Susanto, (2008).

Rahayu, (2011) mengatakan bahwa integrasi adalah kunci keberhasilan implementasi sistem informasi, sistem informasi yang terintegrasi akan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan konsisten bagi manajemen. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatur pergerakan dan pengelolaan data kuntansi dalam suatu perusahaan sehingga data keuangan dalam perusahaan dapat bermanfaat dan menjadi dasar pengambilan keputusan, baik bagi direksi maupun masyarakat umum. Perseroan dan pihak lain di luar perseroan.

PT X mempunyai usaha yang meliputi pabrikasi dan pemasaran tas diberbagai toko dan *marketplace*. Untuk menyadari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi berbasis akuntansi *software* Jurnal.id serta ketika menggunakan *Microsoft Excel*, pengguna dapat merasakan manfaat dari *software* Jurnal.id

Tujuan tersebut dimaksudkan sebagai menghilangkan atau meminimalkan risiko terjadinya segala bentuk kecurangan atau kesalahan dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan. Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kesiapan sumber daya manusia pada PT. X di Surabaya? (2) Bagaimana efisiensi sistem informasi akuntansi untuk mengatasi kecurangan pada PT. X di Surabaya? (3) Bagaimana kecepatan memproses sumber daya manusia pada PT. X di Surabaya?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang perlu mengaktualisasikan dirinya di hadapan orang lain dan lingkungannya. Hal ini dapat dipenuhi dengan perilaku. Perilaku antar individu juga berbeda-beda tentunya. Perilaku mencakup semua manifestasi biologis dari seorang individu yang berinteraksi dengan lingkungan, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, baik yang dirasakan maupun yang tidak terlihat (Okviana, 2015). Perilaku adalah dari semua jenis pengalaman, interaksi manusia dengan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku. Tingkah laku adalah respon individu terhadap suatu stimulus itu datang dari luar dan dalam (Notoatmojo, 2010).

Menurut Walgito (2010), Perilaku manusia tidak terlepas dari keadaan individu dan lingkungan dimana individu tersebut berada. Dalam hal ini, beberapa teori perilaku dapat dikemukakan: (1) Teori Insting, merupakan perilaku berubah seiring dengan pengalaman, (2) Teori Dorongan, didasarkan pada gagasan bahwa organisme memiliki sejumlah barang atau sarang. Motivasi mengacu pada kebutuhan organisme yang mendorong untuk bertindak, (3) Teori Insentif, insentif akan mendorong organisme untuk bertindak atau berperilaku. Dorongan bisa juga disebut penguatan, ada yang positif dan negatif, (4) Teori Atribusi, menjelaskan penyebab perilaku manusia, pada dasarnya perilaku dapat berupa proses internal, tetapi dapat juga merupakan regulasi eksternal, (5) Teori Kognitif, seorang harus memilih apa yang harus dilakukan. Dengan kemampuan berpikir, seseorang akan dapat melihat apa yang telah terjadi pada pemeriksaan tersebut selain melihat apa yang sedang dihadapinya saat ini dan juga melihat apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, itu terjadi dalam tindakan satu orang.

Penelitian Terdahulu

Dalam Jurnal Internasional Salehi dan Abdipor (2013), Hasil penelitian ini mendukung enam hipotesis yang digariskan. Dari penelitian ini, memberi penghargaan kepada manajer dan karyawan, dan mendorong karyawan untuk menggunakan sistem baru, dapat membantu karyawan menggunakan penghargaan, mempercepat kinerja, dan bersaing dalam belajar dan bekerja untuk meningkatkan sistem. Dengan mendorong mereka untuk melakukannya, kita dapat menyimpulkan bahwa pembentukan sistem ini berfungsi untuk membenarkan manfaat yang mereka terima.

Dalam penelitian Santi dan Ary, (2014) Vol: 4 No:1, menunjukkan bahwa: (1) Penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan pendekatan DBMS di KSP Asri Sari Utama Mandiri meliputi tiga proses yaitu input, proses DBMS dan output, (2) Efektivitas menyiapkan sistem informasi akuntansi komputer dengan pendekatan DBMS di KSP Asri Utama Mandiri diukur melalui enam metrik, yaitu independensi data, normalisasi data, integrasi data, waktu, keamanan data dan variasi pelaporan termasuk dalam kriteria kinerja.

Penelitian Hidayat dan Sugiarto, Jilid 2, Nomor 01. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Koperasi PT. Sucofindo Cabang Medan perkembangan perusahaan membawa perubahan meningkatkan jumlah informasi produk yang dibuat dan dijual, menghadapi kebutuhan informasi formal yang sangat besar, perusahaan mencari sistem informasi yang cepat, akurat dan baik untuk pengambilan keputusan maupun pihak

berkepentingan lainnya dalam revolusi manajemen data dan teknologi menggunakan sistem SAP yang perlu dikembangkan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi, membantuk dengan perencanaan, kontrol dan operasi kerja (Krismiaji, 2015:4). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mengubah keuangan dan data lain dalam informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada pengambil keputusan (Bodnar dan Hopwood (2010:1). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan laporan dari sumber seperti orang dan perangkat yang dirancang untuk mengubah struktur dasar data keuangan menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada pengambil keputusan (Mulyadi, 2008:8). Sistem informasi akuntansi adalah sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan di perusahaan

Secara umum, akuntansi dapat digambarkan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Akuntansi seiring dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan akuntansi. Pertama, suatu transaksi bisnis akan diidentifikasi atau dianalisis, dicatat, kemudian dilaporkan melalui laporan akuntansi yang merupakan sarana penyampaian informasi akuntansi. Transaksi bisnis dapat dipahami sebagai peristiwa ekonomi atau peristiwa yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Dari definisi di atas, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan laporan dari sumber seperti orang dan perangkat yang dirancang untuk mengubah struktur dasar data keuangan menjadi informasi dan mengkomunikasikan informasi ini kepada pengambil keputusan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011:4), menjelaskan terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, antara lain: (1) untuk melakukan kewajiban di bawah wewenang yang didelegasikan, (2) Semua informasi yang dihasilkan adalah sumber daya yang berharga untuk keputusan bisnis, (3) Diperlukan sistem informasi yang mendukung kelancaran operasional pekerjaan sehari-hari.

Fungsi utama pada sistem informasi akuntansi, antara lain: (1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif seperti: (a) Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber, (b) Mencatat data transaksi ke dalam jurnal catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang sudah terjadi, (c) Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening. (2) Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Dalam sistem manual, informasi tersebut disediakan dalam bentuk laporan ke dalam dua kategori utama, yaitu: (a) Laporan Keuangan, (b) Laporan Manajerial. (3) Menyediakan pengendalian internal yang memadai. Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem adalah akurat dan dapat dipercaya, (a) Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen, (b) Mengamankan atau menjaga kekayaan organisasi atau perusahaan termasuk data.

Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing dikutip dalam Kabuhung (2013) adalah: (1) Sumber daya manusia, (2) Peralatan, (3) Formulir, (4) Catatan, (5) Posedur, (6) Laporan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia mencakup setiap orang yang membentuk perusahaan, masing-masing dengan peran dan fungsinya. Sumber daya manusia adalah potensi manusia yang melekat pada keberadaan manusia, termasuk potensi fisik dan non fisik. Sumber daya manusia di lembaga publik, di sisi lain dipahami sebagai potensi manusia yang melekat pada keberadaan seorang pegawai, yang terdiri dari potensi fisik dan non fisik (Sulistiyani dan Rosidah, 2009:10).

Kompetensi manusia berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan secara optimal. Agar perusahaan dapat bertahan di era globalisasi, masalah sumber daya manusia masih menjadi pusat perhatian dan menarik perhatian. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam semua kegiatan perusahaan. Bahkan dengan peralatan, infrastruktur, dan sumber daya keuangan yang berlebihan, sebuah perusahaan tidak dapat berfungsi tanpa orang-orang yang dapat diandalkan.

Kesiapan Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan individu untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan rekening tahunan membutuhkan karyawan dengan pelatihan akuntansi atau setidaknya pengalaman di bidang keuangan (Robbins, 2006).

Kesiapan adalah keadaan umum seseorang atau individu yang mempersiapkannya untuk memberikan tanggapan dalam beberapa cara terhadap situasi dan kondisi saat ini (Slameto, 2003). Untuk itu, sistem informasi harus benar-benar tersedia dan dapat digunakan oleh perusahaan atau organisasi yang ingin mendirikan sistem informasi akuntansi. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional (Hamaliik, 2008:94).

Persiapan sumber daya manusia di dalam perusahaan membutuhkan penguasaan keterampilan untuk melakukan pekerjaan mereka sendiri sesuai dengan instruksi atasan mereka. Sumber daya manusia perusahaan selalu fokus pada visi, misi, tujuan dan sasaran organisasinya.

Fungsi Sumber Daya Manusia

Berbagai sumber menyebutkan 5 fungsi utama dari sumber daya manusia, sebagai berikut: (1) Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja yang bersedia bekerja, yaitu mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang masih sekolah, dan mereka yang menghidupi keluarga. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja merupakan fungsi manusia yang dapat menjadi penghasil dari barang atau jasa yang bermanfaat bagi diri sendiri dan pihak lain yang membutuhkan. (2) Sumber daya manusia sebagai tenaga ahli, Setiap orang memiliki kemampuan dan kekuatan yang berbeda-beda. Seiring berjalannya waktu, ada individu yang tahu bagaimana meningkatkan kapasitas dan keahliannya untuk menjadi ahli di bidang tertentu. Ahli pasti bukan orang biasa, Surat Edaran Dirjen Pajak No. 39/PJ.23/1984 dengan jelas menyatakan bahwa ahli adalah orang yang memiliki keahlian khusus, memberikan pelayanan berdasarkan keahliannya, tidak terikat hubungan kerja (akuntan, dokter, pengacara, notaris, aktuaris, penasihat pajak, arsitek, desainer, dan lain-lain). (3) Sumber daya manusia sebagai pemimpin, Manusia bersifat monogami, yaitu selain berfungsi sebagai individu, manusia juga berfungsi sebagai entitas sosial. Aristoteles juga mengatakan bahwa manusia adalah makhluk alam yang membentuk kelompok atau komunitas, sehingga dapat dikatakan tidak mungkin hidup tanpa manusia lain. Kemampuan setiap orang sangat berbeda, beberapa kekurangan aspek tertentu, beberapa memiliki kelebihan bahwa orang lain. Disinilah titik temu, dalam suatu kelompok atau komunitas, pasti membutuhkan seseorang

yang bisa memimpin atau mengevaluasi kelompok atau komunitas. Orang pada umumnya memiliki kelebihan dibandingkan orang lain menjadi pemimpin mereka karena mereka dipandang mampu melakukan lebih dari yang dapat dilakukan orang lain. (4) Sumber daya manusia sebagai tenaga usahawan, Sebagai wirausahawan, masyarakat harus mampu memasuki dunia produksi. Dalam dunia manufaktur, orang dapat menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri atau orang lain. Peran manusia dalam dunia produksi menunjukkan bahwa ia berusaha menciptakan sesuatu dengan kerja keras, baik hasil sendiri maupun hasil kelompok, baik dengan tangannya sendiri maupun dengan pemerataan. upaya. (5) Sumber daya manusia dalam pengembangan IPTEK, Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sumber informasi yang dapat menambah pengetahuan atau wawasan aspek teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hasil pemikiran manusia dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia yang berhubungan dengan teknologi.

Komponen Sumber Daya Manusia

Menurut Romney dan Steinbart (2015: 11), "Ada 6 komponen dari sistem informasi akuntansi", komponen dari sistem informasi akuntansi tersebut yaitu sebagai berikut: (1) Orang yang menggunakan sistem, (2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, (3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis, (4) Perangkat atau jaringan lunak yang digunakan untuk mengolah data, (5) Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat *peripheral*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, (6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Efisiensi Mengatasi Kecurangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Efisiensi sebuah perusahaan tergantung pada kualitas karyawannya. Tujuan bisnis dapat tercapai jika karyawan dilatih dengan baik dan memadai untuk menghindari masalah dan bentuk penipuan dalam bisnis yang ada. Penipuan adalah pengertian umum yang mencakup berbagai cara yang dapat dimanfaatkan oleh kecerdikan manusia, digunakan untuk mengambil keuntungan dari orang lain melalui perilaku yang tidak pantas (Widjaja, 2012 dalam Ramadhani, 2018).

Menurut Sayyid (2014) "Penipuan dilakukan untuk mendapatkan uang atau kekayaan, atau untuk menghindari hilangnya pembayaran atau layanan, atau untuk menghindari pajak untuk melindungi kepentingan pribadi atau bisnis". *Institute of Internal Auditors* di AS mendefinisikan penipuan sebagai serangkaian tindakan yang tidak biasa dan ilegal yang ditandai dengan penipuan yang disengaja. Hal ini dapat dilakukan untuk kepentingan dan kerugian organisasi atau bisnis oleh orang-orang di luar atau di dalam organisasi atau bisnis. Dapat diketahui bahwa beberapa unsur yang terdapat dalam fraud yaitu: harus ada penggambaran yang keliru, dulu atau sekarang, dilakukan dengan sengaja atau tanpa perhitungan (kesengajaan), dengan maksud merugikan salah satu pihak (kerugian) dan merupakan tindakan ilegal.

Jenis-jenis Kecurangan

Menurut Wilkinson dan Cerullo (1997) "Ada dua jenis tipe kecurangan" diantaranya yaitu, (1) *Internal Fraud*, Karyawan melakukan kecurangan bertujuan untuk keuntungan individu, misalnya salah saji yang berupa penyalahgunaan aktiva. Manajemen sering terlibat dalam praktik kecurangan untuk kepentingan perusahaan, khususnya salah gaji yang curang dalam laporan keuangan. Namun, mungkin manajemen hanya menipu untuk keuntungan pribadi. (2) *Eksternal Fraud*, Pihak eksternal berpotensi melakukan kecurangan jika tidak memegang teguh kode etik profesi antara lain auditor, akuntan publik. Pihak lain yang

berpotensi terjadi kecurangan bisa berasal dari pelanggan, distributor maupun supplier perusahaan.

Kecurangan dalam perusahaan dapat dilakukan (Jogiyanto, 1998): (1) Oleh siapapun selain pejabat yang bertanggung jawab atas keamanan aset perusahaan. Penipuan ini dapat diatasi dengan mempersulit penyimpanan aset di tempat yang aman dan mencegah siapapun menemukan dan memasukkan aset, (2) Karyawan yang dipercayakan untuk menjaga keamanan aset perusahaan.

Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan

Menurut Sie Infokum (2008), Pendeteksian terjadinya kecurangan bisa dilakukan dengan mengenali gejala yaitu: (1) Secara khusus diketahui bahwa pegawai atau indikasi kecurangan oleh pegawai, yaitu membuat posko koordinasi tanpa keterangan atau penjelasan yang mendukung, tanpa persetujuan manajemen, (2) Melakukan pengeluaran tanpa dokumen pendukung, (3) Pencatatan yang salah atau tidak akurat pada buku jurnal atau besar, (4) Penghancuran, (5) Penghilangan, (6) Perusakan dokumen pendukung pembayaran, (7) Kekurangan barang yang diterima, (8) Kemahalan harga barang yang dibeli, munculnya faktur ganda, penggantian mutu barang.

Pencegahan terjadinya kecurangan akuntansi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Wilopo (2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa upaya menghilangkan perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dilakukan antara lain dengan cara: (1) Mengefektifkan pengendalian internal, termasuk penegakan hukum, (2) Perbaiki sistem pengawasan dan pengendalian, (3) Pelaksanaan *good governance*, (4) Peningkatan moral pemimpin perusahaan, dicapai dengan mengembangkan sikap komitmen terhadap perusahaan negara dan masyarakat.

Kecepatan Memproses Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Mengingat kecepatan pemrosesan tenaga kerja yang tepat, mereka akan bekerja lebih keras dan lebih keras. Karyawan yang mengetahui baik tugas dan tanggung jawab mereka untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih baik. Kinerja adalah secara kualitatif dan kuantitatif hasil kerja yang dicapai oleh seseorang yang melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang berlaku (Mangkunegara, 2009), (dalam Firdaus, 2016). Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data yang bila dianalisis dengan benar, memberikan informasi yang lebih akurat kepada pengguna data. Kinerja dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan diukur menggunakan metrik berikut: (1) Tingkat keahlian sumber daya manusia, (2) Komitmen sumber daya manusia, (3) Suasana Kerja. Ukuran dari pembelajaran dan pertumbuhan akan terlihat dari pencapaian: (1) Peningkatan keahlian sumber daya manusia, (2) Kemampuan sistem informasi akuntansi, (3) Tingkat komitmen dan motivasi sumber daya manusia. (Gasperz, 2005). Skala proses bisnis internal akan terlihat dari realisasi tingkat inovasi yang lebih tinggi (munculnya produk baru), operasi dan produksi yang lebih baik, serta layanan purna jual. Hubungan sebab akibat antar indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dapat dirancang dalam simulasi model keuangan. Mengukur kinerja hanya berdasarkan aset keuangan tidak cukup untuk mengukur aset tidak berwujud yang sudah dimiliki perusahaan.

Rerangka Pemikiran

Rerangka pemikiran adalah peta penelitian dalam kaitannya dengan batas-batas yang akan diselidiki dan tidak terpengaruh oleh proses penelitian. Rerangka berpikir mengacu pada identifikasi masalah dan kemudian perumusan masalah untuk memecahkan masalah yang ada (Miles dan Huberman, 2013:62).

Kesiapan Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu konsep yang menjelaskan dampak teknologi informasi terhadap kinerja adalah *resource-based view of organization*, yang menghubungkan aktivitas organisasi dengan sumber daya dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan organisasi (Barney, 1991 dalam Astuti, 2008).

Teknologi informasi merupakan salah satu sumber daya penting perusahaan. Penggunaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia organisasi dari perusahaan. Perusahaan selalu memiliki kebutuhan untuk mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Bahwa kinerja teknologi informasi akan lebih tinggi jika organisasi menyediakan program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sumber daya manusia sangat penting untuk memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam suatu organisasi (Jen, 2002 dalam Astuti, 2008).

Teknologi informasi yang digunakan secara optimal akan memudahkan pelaksanaan tugas oleh setiap orang di perusahaan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan efisiensi kerja karyawan di perusahaan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu (Mudjiati dan Astuti, 2008).

Efisiensi mengatasi Kecurangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha antara lain risiko integritas, penipuan oleh manajemen atau karyawan bisnis, tindakan ilegal atau tindakan tidak pantas lainnya yang dapat membahayakan, merusak reputasi bisnis atau reputasinya di dunia bisnis, atau menghambat kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Adanya risiko tersebut memaksa auditor internal untuk mengembangkan tindakan pencegahan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Namun, pencegahan saja tidak cukup, auditor internal juga harus memahami cara mendeteksi kecurangan sejak dini. Langkah-langkah deteksi ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua penipuan. Semua jenis memiliki karakteristiknya masing-masing, sehingga untuk dapat mendeteksi *fraud* perlu dipahami jenis-jenis *fraud* yang terjadi di perusahaan.

Sebagian besar bukti penipuan adalah bukti tidak langsung. Tanda-tanda penipuan biasanya ditunjukkan dengan munculnya gejala seperti perubahan gaya hidup dengan munculnya gejala seperti perubahan gaya hidup atau perilaku seseorang, dokumen yang diminta, keluhan dari pelanggan atau kecurigaan dari rekan kerja, penurunan jumlah barang, item lain dengan laporan penjualan. Pada awalnya kecurangan ini akan menimbulkan munculnya ciri-ciri tertentu, baik lingkungan maupun keadaan, serta perilaku seseorang. Karakteristi yang merupakan kondisi atau situasi, perilaku atau kondisi tertentu dari seorang individu dikenal sebagai tanda-tanda kecurangan (*fraud index*).

Kecepatan Memproses Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi sangat mempengaruhi aktivitas dan sumber daya manusia dan organisasi atau perusahaan. Pada tahun 2000, perusahaan-perusahaan Amerika mengalami perubahan dramatis berupa perubahan organisasi perusahaan, perubahan pendapat tentang perubahan itu sendiri dan perubahan sumber daya manusia atau pekerjaan (Nilson, 2003). Beberapa bidang ilmu berorientasi pada orang, tetapi manajemen sumber daya manusia tidak hanya tentang menyesuaikan orang untuk bekerja lebih efektif, tetapi jika itu membuat orang berharga bagi organisasi atau perusahaan sehingga mereka menunjukkan kinerja yang luar biasa untuk organisasi atau bisnis.

Sumber daya manusia memerlukan strategi dimana serangkaian proses dan kegiatan dilakukan dengan manajer sumber daya manusia di semua tingkat manajemen untuk memecahkan masalah yang ada di dalam perusahaan untuk meningkatkan bisnis saat ini dan masa depan dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan demikian,

tujuan sumber daya manusia adalah untuk memastikan bahwa orang yang tepat pergi ke tempat yang tepat pada waktu yang tepat, sehingga harus selaras dengan rencana keseluruhan organisasi. Memfasilitasi organisasi atau perusahaan untuk mengambil berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengintegrasikan sumber daya manusia dengan sistem informasi akuntansi, ketika terjadi perubahan dan kebutuhan lingkungan perusahaan, organisasi atau perusahaan yang berkembang pesat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis masalah yang sudah diselidiki, teknik yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Secara umum, data kualitatif pada dasarnya tidak terstruktur, sehingga variasi data dari sumbernya dapat sangat bervariasi. Hal ini disebabkan partisipan dalam penelitian diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya. Kebebasan berpendapat untuk partisipan memungkinkan untuk peneliti lebih memahami masalah yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk mengekstrak pendapat orang-orang yang telah dipelajari dengan sangat rinci, yang dibentuk dari kata-kata, gambar, komprehensif dan kompleks. Penelitian kualitatif menurut banyak definisi adalah penelitian yang menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumen untuk mengkaji dan memahami sikap, pendapat, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan penelitian untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dengan observasi, metode wawancara, dan dokumen.

Sumber Data

Data penelitian berupa data primer, yaitu data yang diperoleh dari penulis untuk melakukan wawancara tidak terstruktur dengan staf PT X di Surabaya. Data sekunder, yaitu penulis mendapatkan data dari perusahaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mencatat secara cermat. Jika pengamatan dilakukan secara sewenang-wenang dan tidak mengikuti prosedur dan aturan yang jelas, maka tidak dapat disebut dapat diobservasi. Dalam metode ini, diamati secara langsung objek penelitian terkait prosedur sistem informasi akuntansi menggunakan *software Jurnal.id by Mekari*.

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung (*direct exchange*) dengan responden. Dalam metode ini dilakukan wawancara langsung dengan *stakeholders* khususnya karyawan yang bekerja pada sistem informasi akuntansi dengan menyajikan laporan keuangan dari *Microsoft Excel* dan *perform* pada *software Jurnal.id by Mekari*. Dalam hal ini, dilakukan menggunakan materi dari dokumen resmi perusahaan, seperti materi pelatihan untuk PT X di Surabaya, buku harian karyawan perusahaan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

Satuan Kajian

Unit analisis untuk penelitian kualitatif ini harus menginterpretasikan unit terkecil dari objek penelitian yang diinginkan peneliti sebagai klasifikasi dari kumpulan data. Selain memberikan gambaran yang relevan tentang fakta atau peristiwa yang ada pada saat penelitian dilakukan. Unit studi ini berfokus pada sistem akuntansi yang terintegrasi ke dalam PT X di Surabaya. (1) Sistem Informasi Akuntansi, merupakan sistem yang dirancang untuk

mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan tersebut dapat membuat keputusan yang lebih benar, (2) Sumber Daya Manusia, dapat dibagi dua yaitu mikro dan makro, (3) Kecurangan, berdasarkan SPA 240 yang diterbitkan oleh IAPI (efektif 1 Januari 2013) adalah sebagai berikut: "Kecurangan adalah tindakan yang disengaja oleh satu orang atau lebih dalam manajemen atau merekan yang bertanggung jawab atas manajemen, karyawan, dan pihak ketiga yang terlibat dalam penggunaan penipuan dengan maksud untuk memperoleh keuangan yang tidak adil atau tidak sah", (4) Kecepatan Memproses Informasi, teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi berupa sistem perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data menurut berbagai cara menghasilkan informasi yang berkualitas, khususnya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk digunakan sebagai alat organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan kebutuhan individu, bisnis dan pemerintah, pihak selain itu teknologi informasi dapat menciptakan strategi informasi untuk pengambilan keputusan.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimuali dengan penelaahan terhadap semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, rumus-rumus dokumen kunci, gambar, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Pada PT X di Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan melakukan penelitian kualitatif ini, penulis dapat menggali informasi yang diucapkan, disajikan, dilakukan oleh manajemen dan supervisor. Dalam penelitian kualitatif, penulis memberikan gambar faktual tentang segala sesuatu yang terjadi di tempat.

Selama proses wawancara dan observasi, penulis dibantu oleh informan yang berperan yang bersedia untuk diwawancarai. Setelah penulis mengumpulkan data dari informan dari hasil wawancara, data terlebih dahulu masuk ke dalam penelitian melalui proses reduksi data. Dalam proses reduksi data, penulis merangkum informasi yang diperoleh dalam proses wawancara, merangkum dan menyajikannya dalam bentuk teks naratif, yang ditulis oleh penulis untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan bersifat deskriptif dan membantu menjawab pertanyaan yang dirumuskan pada bab sebelumnya.

Hasil Wawancara dan Analisis

Berdasarkan wawancara yang telah diterima, perusahaan memenuhi kriteria dan standar yang dibutuhkan untuk mencari kandidat talenta dan anak muda yang memilikinya. Energi positif yang mempengaruhi opini konsumen serta karyawan yang dapat dengan mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang baru. Selain penyediaan layanan IT, bagi PT X persiapan personel untuk sistem informasi akuntansi itu sendiri sudah memadai, dengan pelatihan yang sesuai dan pemilihan kualitas yang memadai. Pada akhirnya, kualitas orang-orang di dalam perusahaan sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalannya dalam mencapai tujuannya. Dan di perusahaan ini, karyawan mendapatkan fasilitas dan hiburan yang sangat nyaman setiap bulannya.

Menerapkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat membantu mencegah atau mengurangi kejadian penipuan menggunakan sistus *software* Jurnal.id yang memfasilitasi semua pencatatan. Ini juga mencegah kesalahan perekaman dan sangat efisien dibandingkan dengan sistem manual.

Setelah menerapkan konsep penerapan sistem informasi akuntansi, PT X mencatat peningkatan pendapatan atau penjualan bulanan. Model akuntansi memiliki jaringan yang sangat baik karena dapat diukur dengan tingkat perubahan kecepatan pemrosesan sumber daya manusia dari sistem informasi akuntansi. Bisnis juga mampu memerangi penipuan yang telah mengontrol akses ke perangkat lunak dan kata sandi yang memberikan akses perusahaan. Pemrosesan data dalam sistem informasi akuntansi atau penanganan kasus penipuan terhadap perusahaan akan meningkatkan kecepatan pemrosesan di perusahaan itu sendiri tanpa harus menghadapinya dalam waktu yang lama.

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi dikelola untuk menyediakan data akuntansi yang akurat dan andal, melayani secara efisien, dan mematuhi aturan manajemen. Sistem informasi akuntansi PT X sudah menerapkan beberapa sistem informasi akuntansi untuk mencegah atau mengurangi kecurangan termasuk konsep sistem serta praktik yang baik dan karyawan yang akan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian melakukan wawancara dengan beberapa pemangku kepentingan bisnis tentang sistem informasi akuntansi di PT X jika mereka telah menggunakan buku kebijakan apapun.

Kesiapan Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi di PT X

Kesiapan sumber daya manusia dalam perusahaan akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Di dalam struktur perusahaan, hubungan antara posisi tertentu dengan posisi lain di dalam dan di luar perusahaan dan ruang lingkup pekerjaan di mana pemegangnya diharapkan berkontribusi pada tujuan yang dicapai oleh organisasi, bagian, unit, pekerjaan umum atau tujuan bisnis yang dijelaskan dalam deskripsi pekerjaan.

Mempersiapkan sumber daya manusia untuk bekerja sesuai dengan *job description* yang dimilikinya, serta kualifikasi atau standar yang sesuai untuk operasional yang merupakan faktor terpenting yang mendukung kecepatan kinerja. Evaluasi efisiensi operasional dan kesiapan sumber daya manusia dalam kinerja suatu fungsi, termasuk akuntansi yang diukur dengan tingkat tanggung jawab dan kompetensi sumber daya tersebut. Kapasitas dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan selama pelaksanaan tugas.

Kesiapan tenaga kerja dalam melaksanakan tugas di PT X tentu dilakukan klasifikasi atau standar pekerjaan yang diterapkan pada organisasi atau struktur perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kecurangan yang menimbulkan banyak kerugian seperti tanggung jawab yang mengakibatkan pekerjaan diabaikan atau tidak dilakukan dengan benar. Sumber daya manusia PT X telah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan atau mempersiapkan kinerja perusahaan.

Efisiensi Mengatasi Kecurangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi di PT X

Pengendalian sistem informasi akuntansi adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai pihak, oleh manajemen atau karyawan, atau sengaja dirancang untuk memastikan kelayakan, tujuan operasional dan pencapaian visi dan misi perusahaan. Pengawasan dan pengendalian merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional atau prosedur operasi standar telah dilakukan sesuai dengan ketersediaan sumber daya manusia. Hal ini menjelaskan mengapa selalu ada konsekuensi terhadap peraturan yang telah diberlakukan, serta sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan. Membangun sistem informasi akuntansi yang sukses dengan PT X memenuhi visi, misi dan tujuan PT X itu sendiri. Selain itu, pencegahan penipuan atau kerentanan dalam akuntansi dapat ditingkatkan jika semua karyawan suatu perusahaan telah memahami unsur-unsur prosedur operasi standar yang berlaku dan standar sistem informasi

akuntansi, yang mengarah pada penipuan atau kerentanan dalam perusahaan, kejadiannya dapat dikurangi atau ada konsep kualifikasi yang ditetapkan termasuk dalam perusahaan.

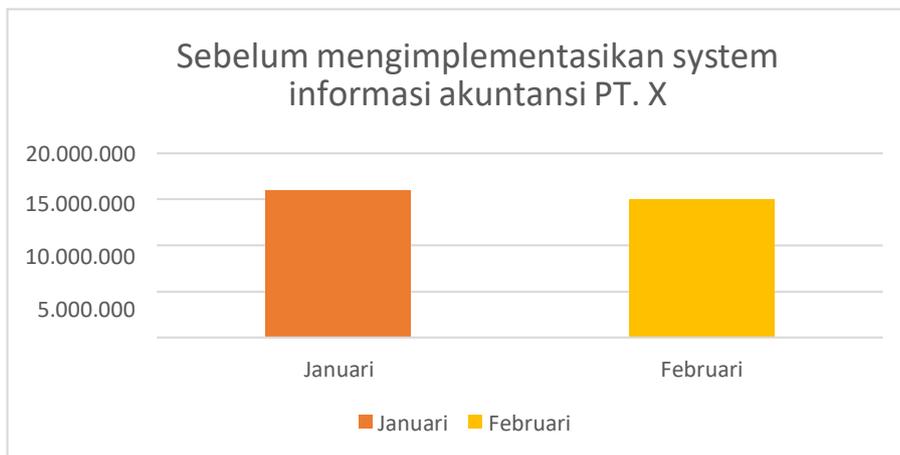
Kecepatan Memproses Sumber Daya Manusia pada Sistem Informasi Akuntansi di PT X

Kecepatan pemrosesan sumber daya manusia merupakan bagian dari sistem informasi. Diukur dengan kecepatan pemrosesan dan waktu respon. Kecepatan pemrosesan merupakan salah satu parameter kualitas dari sebuah sistem informasi. Jika kecepatan sistem informasi akuntansi sudah optimal, maka sistem informasi sumber daya manusia diimplementasikan dengan benar. Kecepatan pemrosesan akan meningkatkan nilai sistem informasi sumber daya manusia di perusahaan.

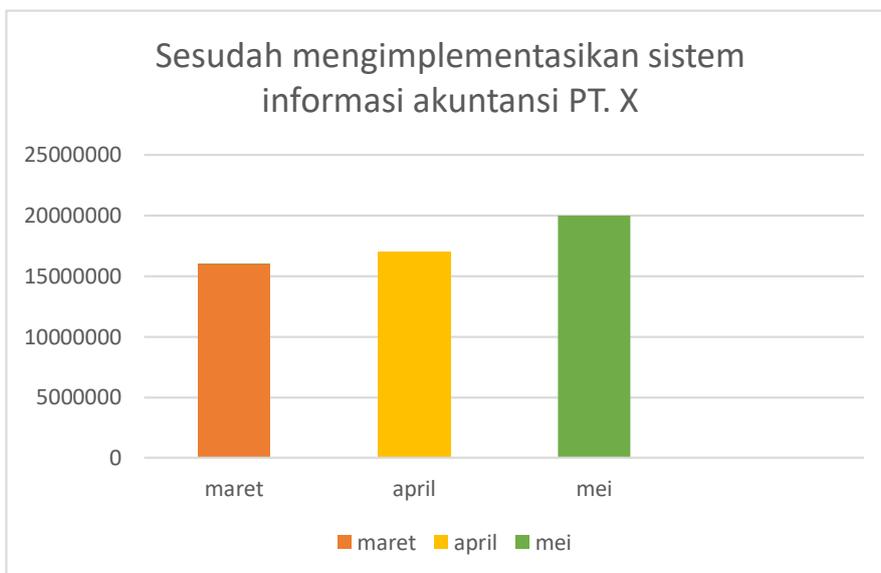
Dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan menggunakan *Microsoft Excel*, dimana sistem pelaporan keuangan harus dibuat terlebih dahulu secara manual oleh perusahaan. Pembuatan sistem ini diperlukan rumus serta *link* akaun agar tiap entri data dan laporan yang diinginkan terintegrasi dan sesuai dengan laporan keuangan. Ketika semuanya terorganisir dengan baik, perusahaan dapat membuat daftar akun yang memenuhi kebutuhan perdagangannya. *Input* nama akun ke *Microsoft Excel* dilakukan secara manual, namun pada saat implementasinya harus ada klasifikasi awal dalam penyajian laporan keuangan perusahaan komersial dalam perhitungan harga pokok penjualan. Hal ini terjadi karena pada *Microsoft Excel* tidak tersedia menu khusus pada *layout* jual beli, sehingga terdapat banyak kategori pada *sheet* yang berbeda. Setiap lembar harus terintegrasi satu sama lain untuk menghasilkan laporan secara otomatis. Karena banyaknya rumus dan bahasa pemrograman di *Microsoft Excel* dalam menyusun laporan keuangan, aplikasi ini cukup merepotkan, terkadang menghambat pengguna dalam bekerja.

Dengan menggunakan *software Jurnal.id* untuk menyajikan laporan keuangan, pengguna dapat mencatat, mengolah, menghasilkan dan menampilkan data transaksi akuntansi bisnis yang berkaitan dengan akuntansi, laporan keuangan, menghasilkan faktur dan laporan keuangan sehingga setiap entri data dan laporan dapat diintegrasikan sesuai kebutuhan menggunakan laporan keuangan.

Proses akuntansi otomatis dan lebih aman dengan risiko minimal kesalahan karyawan atau perhitungan curang, seperti yang terjadi pada proses manual. Penerapan konsep sistem informasi akuntansi berjalan dengan optimal, yang dirasakan oleh karyawan dari manajer PT X di Surabaya. Terbukti dalam membantu karyawan menyelesaikan tugas dengan mudah dan cepat untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, penerapan konsep sistem informasi akuntansi membantu manajer untuk mengambil keputusan secara cepat tanpa menghabiskan waktu sebanyak sebelum membentuk konsep sistem informasi akuntansi. Karena semua kebutuhan pegawai sudah ada dalam sistem informasi akuntansi dan terkoneksi dengan *software Jurnal.id* maka semua data pegawai juga *support*.



Gambar 1
Sebelum mengimplementasikan SIA
Sumber: Data sekunder diolah, 2021



Gambar 2
Setelah mengimplementasikan SIA
Sumber: Data sekunder diolah, 2021

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai menganalisis pengaplikasian dan implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi pada PT X. Pada perusahaan yang penulis teliti, pada sebelumnya perusahaan tidak menggunakan *software* yang menyediakan fitur penyajian laporan keuangan dikelola secara manual, sehingga terdapat kelemahan dan kecurangan dibandingkan menggunakan *software* Jurnal.id

Dengan *software* Jurnal.id yang digunakan saat ini, perusahaan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi lebih optimal dibandingkan dengan sistem manual. Perangkat lunak ini juga memiliki sistem informasi akuntansi yang kompleks untuk menyusun laporan keuangan karena menyediakan berbagai fitur yang dibutuhkan perusahaan.

Bagi perusahaan PT X sumber daya manusia dalam kesiapan dan kecepatan memproses sistem informasi akuntansi terintegrasi sudah cukup baik dan konsep manajemen yang maksimal ditanamkan di perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain: (1) Waktu observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terbatas, (2) Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada jam kerja, (3) Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa keterbatasan sistem informasi akuntansi, sehingga mengakibatkan adanya kecurangan data.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dengan hasil penelitian ini, antara lain: (1) PT X diharapkan mampu menjaga keamanan sistem dalam perusahaan untuk menghindari penipuan dan mendapatkan nilai nyata dari penjualan, (2) Bagi PT X sangat diharapkan dapat menerapkan konsep data integrasi dalam sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia, sehingga lebih aman untuk keamanan data dan mengurangi kemungkinan kehilangan data yang menyebabkan hambatan pengolahan data karena data yang tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P, R. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. PT Grasindo. Jakarta.
- Barney, J. 1991. Firm Resource and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. 171: 99-120.
- Bodnar, G.H. Hopwood, W.S. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta.
- Gasperz, V. 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hamalik, O. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hidayat, A. Sugiarto. 2012. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Kopinspek PT Sucofindo. Medan.
- Jen, T, F. 2002. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2): 135-154.
- Jogiyanto. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kabuhung, M. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen. Bisnis. Akuntansi*.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit. Yogyakarta.
- Mangkunegara, A, P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Miles, M,B. dan Huberman, A, M. 2013. *Qualitative Data Analysis, A Method Sourcebook, Edition 3*. Sage Publications. USA.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nilson, F, B. 2003. Improving Student Peer Feedback. *College Teaching*. 51(1): 34-38.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Okviana. 2015. *Hubungan Antara konfirmitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng*. Salemba Medika. Jakarta
- Robbins, P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Diterjemahkan: Drs. Benyamin Molan. Erlangga. Jakarta.

- Salehi, M. and Abdipour, A. 2013. Accounting Information System's Barriers: Case of an Emerging Economy. *African Journal of Business Management*. 7(5).
- Santi, Ayu. dan Ary, M. 2014. Efektivitas Penerapan SIA Berbasis Komputer dengan Pendekatan DBMS pada KSP Asri Utama Mandiri. *Thesis*. Universitas Pendidikan Ghanesa Singaraja. Indonesia.
- Sayyid, A. 2014. *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat*. Taman Baca Masyarakat. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Sie Infokum. 2008. *Fraud (kecurangan): Apa dan Mengapa*.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sulistiyani. dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. C.V Andi. Yogyakarta.
- Widjaja, T. 2012. *Audit Kecurangan Dan Akuntansi Forensik*. Harvarindo. Jakarta.
- Wilopo. 2006. *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Akuntansi*. Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara. Indonesia.